

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *field Reserch*, yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lingkungan tertentu.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang kongkrit mengenai penerapan strategi *planted questions* di MI NU Tarsyidud Thullab Singocandi Kota Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan “kualitatif”.² Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati langsung bagaimana penerapan strategi *planted question* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI NU Tarsyidud Thullab Singocandi Kudus. Bentuk penerapan, keberanian siswa dan hasil penerapan strategi *planted question* akan dianalisa.

B. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen, karena hanya manusia yang dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan untuk memperoleh penegasan, perubahan dan perbaikan. Dan peneliti sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memiliki informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, kualitas data, analisis data, menafsirkan data, membuat kesimpulan atau temuannya.³

¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, Hlm. 11

² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, Cet IV, 2004, Hlm. 36

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hlm. 222

C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subyek penelitian ditentukan kesesuaian antar kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian yaitu jaringan informan utama (*key informan*) yang diwawancarai yaitu guru serta jaringan informan lainnya. Subyek penelitian dalam skripsi ini, peneliti mengambil subyek penelitian pada siswa kelas V.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari obyek penelitian. Data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), dan observasi. Data primer diperoleh dari hasil observasi langsung berupa hasil wawancara dengan guru atau siswa

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung di peroleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴ Data sekunder yang diperoleh selama penelitian berupa data-data dokumentasi mengenai keadaan di MI NU Tarsyidut Thullab dan literatur yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode-metode yang akan digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data. Tetapi dalam suatu saat peneliti tidak berterus terang atau tersamar dalam observasi.⁵

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, Hlm. 91

⁵ Sugiono, *opcit.* Hlm. 228

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses penerapan strategi *planted questions* di MI NU Tarsyidtd Thullab Singocandi Kota Kudus.

2. Metode Interview (Wawancara)

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁶ Metode ini dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

Untuk menjaga agar interview ini terarah pada tujuan, maka dalam memperoleh data dipakai interview bebas terpimpin ketika mencari informasi tentang pelaksanaan dan perencanaan, dalam arti pertanyaan yang diajukan sebelumnya sudah dipersiapkan secara lengkap, tetapi daftar pertanyaan tersebut tidak terlampaui mengikat jalan interview melainkan hanya garis besarnya saja sehingga pertanyaan dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan situasi dan kondisi interview. Dengan demikian wawancara dapat memperoleh data yang benar.

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya MI NU Tarsyidud Thullab dan hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penyelidikan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen asli, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan-catatan, struktur organisasi, tugas-tugas organisasi, jumlah dan nama siswa, dan lain-lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 173

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang peneliti temukan di lapangan. Berangkat dari hal tersebut peneliti melakukan uji keabsahan data dengan berbagai cara, diantaranya :

1. Perpanjangan pengamatan, ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap serta akurat.
2. Meningkatkan ketekunan, ini dilakukan dengan membaca seluruh catatan penelitian, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis dengan apa yang diamati.
3. Triangulasi, dengan pengujian ini peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu
 - a. Triangulasi sumber yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber
 - b. Triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda
 - c. Triangulasi waktu yaitu cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda
4. Diskusi dengan teman sejawat, dengan diskusi akan timbul pertanyaan, bila ada kekurangan maka peneliti harus kembali ke lapangan.
5. Membercheck (pengecekan anggota) mendiskusikan sumber data sampai tidak ada sanggahan lagi.⁷

G. Metode Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara *kualitatif*. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang

⁷ Sugiono, *opcit.* Hlm. 270-276

telah dikutip oleh Sugiono⁸ dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yaitu usaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Penyajian data merupakan langkah penyajian atas data yang telah dikumpulkan sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Data dalam proses ini dibentuk sebagai grafik atau matrik yang sederhana untuk memberikan jalan yang lebih mudah untuk mengadakan analisis.

3. Verifikasi/ menyimpulkan data (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara

⁸ Sugiono, *logcit*. Hlm. 247-252

akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan yang diperoleh berupa hasil interview, data dan arsip yang diperoleh dari observasi secara langsung di MI NU Tarsyidud Thullab Singocandi Kudus.

Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

